

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:72), penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam situasi yang terkendali.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa. Setelah itu, kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, kedua kelompok diberi *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil setelah perlakuan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group*

Kelompok	<i>Pretest</i> (Y)	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i> (Y)
Eksperimen	O ₁	Media pembelajaran berbasis multimedia	O ₂
Kontrol	O ₃	Pembelajaran konvensional	O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ : *Pretest* motivasi belajar

O₂ dan O₄ : *Posttest* motivasi belajar

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Melalui pendekatan kuantitatif ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe pada tahun ajaran 2025/2026, yang menjadi lokasi penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe di jalan KH. Ahmad Dahlan No.1, Karangsono, Saren, Kec. Kalijambe, Kab. Sragen. Lokasi Madrasah ini berada di kawasan pinggiran kota, namun tetap mudah diakses dan dijangkau oleh berbagai transportasi. Meskipun terletak di wilayah perbatasan antara kota dan desa, lokasi ini merupakan pusat kegiatan masyarakat desa yang cukup ramai. Lingkungan sekitar memiliki fasilitas pendidikan dan sosial yang cukup memadai, sehingga sangat mendukung pelaksanaan penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan. Kondisi tersebut menjadikan tempat ini relevan untuk dijadikan lokasi penelitian terkait motivasi belajar siswa.

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengkaji secara mendalam serta membahas inti permasalahan yang ditemukan di lingkungan tempat penelitian dilakukan. Dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat tergambarkan secara jelas dalam hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2025 hingga bulan November 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126), populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah generalisasi dan memiliki ciri serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, guna memperoleh kesimpulan setelah dilakukan pengamatan atau analisis.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa populasi adalah sejumlah objek yang akan diteliti secara menyeluruh. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 116 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe
Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	38
2	VII B	38
3	VII C	20

4	VII D	20
Jumlah		116

2. Sampel

Jumlah populasi yang terlalu besar sering kali menyulitkan peneliti untuk menjangkau seluruhnya. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan sebagian populasi yang dapat merepresentasikan keseluruhan. Menurut Sugiyono (2018:118), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Teknik yang digunakan adalah *cluster random sampling*, yaitu penentuan sampel dengan mengambil kelompok utuh berupa kelas (Sugiyono, 2018:124). Teknik ini dipilih karena penelitian menggunakan desain eksperimen yang menuntut perlakuan diberikan kepada kelas secara menyeluruh agar tidak terjadi pengaruh silang perlakuan antar siswa.

Dalam penelitian ini, sampel ditetapkan sebanyak dua kelas, yaitu Kelas VII A (38 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan Kelas VII B (38 siswa) sebagai kelompok kontrol, sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 76 siswa. Pertimbangan pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada jumlah siswa yang relatif seimbang, kondisi pembelajaran yang serupa, serta kesesuaian karakteristik dengan populasi, sehingga hasil penelitian tetap dapat mewakili secara representatif. Selain itu, untuk memastikan kesetaraan kemampuan

awal antar kelompok, peneliti melakukan pengukuran awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

a. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2021:129) angket atau kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, angket diberikan hanya pada kelas eksperimen setelah perlakuan (*posttest*). Teknik ini dimanfaatkan dalam penelitian guna memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia.

Dalam menilai hasil angket, peneliti menggunakan panduan penilaian dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

2) Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis yang saling berkaitan secara kompleks. Dua aspek utama dalam proses ini adalah pengamatan dan daya ingat (Hadi, 2002:37). Metode observasi diterapkan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian dan melalui bantuan guru yang terkait di MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe.

b. Definisi Konseptual

Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia adalah pemanfaatan platform yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam pembelajaran. Media ini bertujuan meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memudahkan pemahaman konsep, serta menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik sehingga mendukung keterlibatan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Definisi Operasional

Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dalam penelitian ini adalah perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa penerapan media pembelajaran yang menggabungkan berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel ini berperan sebagai perlakuan sehingga tidak diukur pada *pretest* maupun *posttest*. Namun, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran, peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa angket respon siswa pada kelas eksperimen setelah perlakuan.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Soal
1	Kejelasan penyajian materi	1, 2,3	3
2	Daya tarik media	4, 5, 6	3
3	Kemudahan memahami materi	7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:173), uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Pada variabel ini, instrumen yang digunakan berupa angket respon siswa terhadap media pembelajaran. Instrumen ini bersifat sebagai instrumen pendukung, sehingga tidak digunakan untuk pengukuran variabel utama penelitian.

Pengujian instrumen pada variabel ini dilakukan melalui uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi diperoleh melalui

penilaian ahli (*expert judgment*) dengan menggunakan rumus

Aiken's V. Rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$$s = r - l_o$$

r = skor penilaian dari ahli

l_o = skor terendah dalam skala penilaian

c = jumlah kategori penilaian

n = jumlah ahli

Kriteria penilaian Aiken's V adalah:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Aiken's V

No	Aiken's V	Keterangan
1	$V \geq 0,80$	Valid
2	0,60–0,79	Cukup Valid
3	$V < 0,60$	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan Aiken's V terhadap seluruh butir instrumen diperoleh nilai V dengan rentang 0,67-0,92. Nilai tersebut berada pada kategori cukup valid hingga sangat valid, sehingga seluruh butir instrumen dinyatakan valid secara isi dan layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen respon siswa pada variabel ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena tidak digunakan untuk pengukuran ataupun analisis inferensial, melainkan hanya di analisis secara deskriptif.

2. Variabel 2

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variable ini dilakukan dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa. Menurut Sugiyono (2018:142), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen ini sesuai digunakan karena dapat menjangkau banyak responden sekaligus serta efektif untuk mengukur aspek psikologis seperti motivasi belajar.

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang telah ditentukan, dan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

b. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan

aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat dan keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran (Uno, 2016: 23).

c. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai skor total yang diperoleh siswa dari jawaban angket yang berisi pernyataan-pernyataan berkaitan dengan motivasi internal dan eksternal terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Indikator motivasi belajar mencakup:

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Ketertarikan terhadap pelajaran
- 3) Keinginan untuk berhasil

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian pada variabel ini disusun dengan mengacu pada teori motivasi belajar menurut Sardiman (2012). Dalam kajiannya, Sardiman menjelaskan bahwa motivasi belajar tercermin dari ciri-ciri seperti ketekunan menghadapi tugas, adanya minat dalam pembelajaran, serta dorongan untuk menyelesaikan dan mencapai keberhasilan. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, peneliti menetapkan tiga indikator utama motivasi belajar, yaitu ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, dan dorongan untuk berprestasi.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Soal
1	Ketekunan dalam belajar	1, 2, 3	3
2	Ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran	4, 5, 6	3
3	Dorongan untuk berprestasi	7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021:66), uji validitas berfungsi untuk mengetahui apakah suatu kuesioner benar-benar valid atau tidak. Sebuah instrument atau kuesioner dianggap valid apabila butir-butir pertanyaannya dapat menggambarkan atau mewakili apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Pada variabel ini, instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan indicator motivasi belajar menurut Sardiman (2012). Pengujian instrumen pada variabel ini dilakukan melalui uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi diperoleh melalui penilaian ahli (*expert judgment*) dengan menggunakan rumus Aiken's V. Rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$$s = r - l_o$$

r = skor penilaian dari ahli

l_o = skor terendah dalam skala penilaian

c = jumlah kategori penilaian

n = jumlah ahli

Kriteria penilaian Aiken's V adalah:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Aiken's V

No	Aiken's V	Keterangan
1	$V \geq 0,80$	Valid
2	0,60–0,79	Cukup Valid
3	$V < 0,60$	Tidak Valid

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Aiken's V untuk seluruh butir pernyataan berada pada rentang $V = 0,67 - 0,92$. Sehingga seluruh butir dinyatakan valid secara isi dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel. Menurut Ghozali (2021:61), instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban responden stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji statistik

Cronbach Alpha (α) untuk mengukur reliabilitas tersebut.

Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

σ_i^2 = Varians masing-masing item

σ_t^2 = Varians total

Suatu penelitian dikatakan reliabel, jika:

- a) Nilai $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen reliabel.
- b) Nilai $\alpha < 0,60$ maka instrumen kurang reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menggunakan data sebanyak 38 kuesioner yang telah di isi oleh responden, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,653 untuk 10 item pernyataan. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka butir-butir instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memberikan skor terhadap setiap jawaban responden berdasarkan skala Likert.
- b) Menjumlahkan skor tiap item untuk memperoleh skor total motivasi belajar masing-masing siswa.
- c) Mengelompokkan data berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Penghitungan Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari variabel penelitian, seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, serta distribusi frekuensi dari masing-masing kelas.

F. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi yang diperlukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal. Pengujian dilakukan

menggunakan uji *Shapiro Wilk* melalui program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan *Levene's Test* dalam SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data memiliki varians yang homogen.
- b) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data memiliki varians yang tidak homogen.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi belajar siswa.

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t (*Independent Sample T-Test*) untuk membandingkan rata-rata motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05 \rightarrow$ terdapat perbedaan yang signifikan

(H_a diterima).

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H₀ diterima).